

ABSTRAK

Naskah lakon *Kursi-Kursi (Les Chaises)* karya Eugene Ionesco merupakan naskah yang beraliran Absurd. Dimana persoalan-persoalan merupakan pencarian dan keberadaan (*eksistensialisme*) diri para tokoh yang ada didalamnya. Secara total memperlihatkan ketidak permanenan suatu nilai dan ketidakberartian manusia dalam hidupnya. Tokoh Pak Tua menjadi perwakilan pengarang yang menggambarkan tentang kehampaan, hasrat, kesia-siaan, ketidak berdayaan manusia dalam hidup, harapan, dan keinginan-keinginan yang saling bertabrakan satu sama lain dan dibuat konkrit. Dengan menggunakan metode akting Stanislavsky pemeran menggali sisi-sisi keaktoran untuk memperdalam tokoh dan penokohan lakon *Kursi-Kursi (Les Chaises)*.

Kata Kunci : *Kursi-Kursi (Les Chaises)*; Eugene Ionesco; Absurd; Pak Tua; Stanislavsky.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang 1
B.	Rumusan Pemeranan 7
C.	Tujuan Pemeranan 7
D.	Kajian Sumber Pemeranan 8
E.	Landasan Pemeranan 10
F.	Metode Pemeranan 11
G.	Sistematika Penulisan 12
BAB II	ANALISIS STRUKTUR DAN TEKSTUR
A.	Biografi Pengarang dan Penerjemah 13
1.	Pengarang 13
2.	Penerjemah 15
B.	Sinopsis Karya 15
C.	Analisis Struktur 20
1.	Tema 20
2.	Plot atau Alur 21
a.	Ekposisi 22
b.	Komplikasi 22
c.	Klimaks 23
d.	Resolusi 24
e.	Konklusi 25
3.	Latar 26
a.	Latar Tempat 27
b.	Latar Waktu 27
c.	Latar Suasana 27
4.	Penokohan 28
a.	Jenis Tokoh 29
b.	Ciri-ciri Tokoh 29
1.	Analisis Tokoh Secara Psikologi 30
2.	Analisis Tokoh Secara Fisiologi 32

3. Analisis Tokoh Secara Sosiologi	33
c. Hubungan Antar Tokoh	33
1. Tokoh Pak Tua dengan Ibu Tua	33
2. Tokoh Pak Tua dengan Ibu	34
3. Tokoh Pak Tua dengan Kolonel Imaginer	34
4. Tokoh Pak Tua dengan Primadona Imaginer	35
5. Tokoh Pak Tua dengan Wartawan Imaginer	36
6. Tokoh Pak Tua dengan Tamu Imaginer Lain	37
7. Tokoh Pak Tua dengan Ahli Pidato	37
D. Analisis Tekstur	38
1. Dialog	38
2. Mood	39
3. Spektakel	39
E. Bentuk Lakon	40
F. Gaya Lakon	40
 BAB III PERANCANGAN PEMERANAN	
A. Konsep Pemeranan	42
B. Metode Pemeranan	43
1. Relaksasi	44
2. Imajinasi	45
3. Ingatan Emosi	46
4. Menumbuhkan Tokoh	47
C. Proses Latihan	49
1. Reading	48
2. Dramatik Reading	50
3. Blocking	52
a. Blocking Kasar	52
b. Blocking Halus	53
4. Finishing	54
D. Rancangan Artistik	56
1. Set Panggung	56
2. Musik	57
3. Kostum dan Rias	58
4. Tata Cahaya	59
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	